



**RAJA SORGA  
mengundang  
Saudaraku  
lahir ke dalam  
Swargaloka!**

**Bacaan bagi orang yang bukan beragama Kristen!**

**Bacaan ini ditulis berlandaskan sebuah Kitab Tua, sangat tua: Kitab Weda.**

**Buku ini memiliki otoritas tinggi dalam Perpustakaan India. Buku ini sudah lebih dahulu memberitahu akan datangnya Penguasa Sorga dalam wujud manusia. Bacalah terus agar Saudara memahami!**

***SLOKA 9:11: Orang bodoh mengejek diriku bila AKU menurun dalam bentuk diri manusia karena mereka tidak mengerti bentuk rohaniKU sebagai TUHAN YANG MAHA ESA yang berkuasa atas segala sesuatu yang ada.***

Kira-kira 600-tahun setelah dituliskannya **Sloka dalam Kitab Weda** ini, suatu peristiwa besar terjadi di sebelah Barat India, yakni di negeri Israel. Peristiwa ini tercatat dengan jelas dalam Kitab Injil yang dituliskan oleh Matius, bagian dari Kitab Perjanjian Baru.

Peristiwa itu adalah mengenai kelahiran seorang Raja, yang oleh orang-orang yang kurang mengenalnya dianggap...

**...Raja 'Orang Yahudi'**

**Matius Pasal-2: <sup>1</sup> Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem <sup>2</sup> dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."**

**'Raja orang Yahudi'** hanyalah suatu kiasan, sebab Yesus bukan seorang Yahudi. Kebangsaan seseorang ditentukan dari garis keturunan ayah, dan secara kedagingan Yesus tidak punya ayah, tetapi ber-bapa-kan Raja Sorga atau Bapa-Sorgawi, jelaslah **Yesus berkebangsaan Sorga**.

**Orang majus** memiliki kebatinan yang sangat tinggi;. Mereka datang dari Timur; (boleh jadi dari India, tempat dituliskannya Kitab Weda?). Mereka adalah orang-orang bijaksana, bukan orang bodoh yang dimaksudkan oleh Sloka 9:11.

Mereka bukan orang Yahudi, namun ingin menyembah Yesus, mereka tinggalkan negeri mereka, tinggalkan adat-istiadat mereka, bahkan meninggalkan dewa-dewi mereka, sebab mereka mengetahui kebenaran: Yesus, kendati masih bayi, adalah Raja!

Hanya orang majus yang mampu menyimpulkan bahwa **Yesus adalah Raja, sejak bayi!** Kendati kedua orangtua Yesus hanya rakyat jelata, namun **bintang** itu, bagi para majus, menjadi lambang bahwa yang lahir itu adalah (Titisan) Raja dari Kerajaan Sorga (Swargaloka)! Sangat mungkin mereka sudah tahu isi **Kitab Weda**, sehingga kemunculan bintang yang ajaib, membuat mereka menyimpulkan: Inilah bintangnya Raja Sorga, Tuhan yang dicatat oleh Sloka 9:11.

Untuk orang majus itu, Yesus, yang bergelar 'Raja orang Yahudi' sesungguhnya adalah **Titisan dari Sesembahan yang mengatasi dewa-dewi** yang disembah orang majus. Yesus adalah Titisan dari Sesembahan tertinggi di Swargaloka, menampilkan diri sebagai manusia, mirip sebagaimana halnya Batara Wisnu dipercaya menitis dan tampil selaku manusia: Sri Kresna.

***SLOKA 15:19: Siapapun yang mengenal AKU, sebagai kepribadian TUHAN YANG MAHA ESA, tanpa ragu-ragu dia mengetahui segala sesuatu, karena itu ia se-penuhnya memenuhi pengabdian suci bakti KEPADAKU.***

Kelanjutan berita orang majus itu terekam dalam Matius 2:11:

**Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.**

Nampaklah bahwa orang majus itu memenuhi ketetapan pada Sloka 15:19: mereka mengenal kepribadian Tuhan Yang Esa, sehingga tanpa ragu, dengan sepenuh hati **menyembah** Yesus dan

**mempersalahkan** harta benda mereka kepada Yesus, sebab mereka mengerti bahwa Yesus adalah Raja Sorga yang menitis.

**SLOKA 9:2:** *Orang yang menyembah dewa-dewa akan **dilahirkan** di antara dewa-dewa, orang yang menyembah leluhur akan pergi kepada leluhur, orang yang menyembah hantu dan roh halus akan **lahir** di tengah makhluk seperti itu dan orang yang menyembah AKU akan **hidup bersama AKU di dalam KERAJAANKU**.*

Sloka ini mengajarkan bahwa dewa-dewa, arwah leluhur, hantu dan roh halus tidak layak disembah. Penyembahan atas dewa, hantu, leluhur tidak akan membawa seseorang ke dalam Kerajaan Sorga (Swargaloka), melainkan justru ke neraka.

**Tidak perlu takut akan Maut!** Sebab penyembah Yesus akan lahir kembali ke dalam (Kerajaan) Swargaloka!

**SLOKA 9:25:** *Orang yang menjadi **penyembah dewa-dewa** dan menyembah dewa-dewa dengan kepercayaan, sebenarnya mereka menyembahKu, tetapi **mereka melakukannya dengan cara yang keliru**.*

Sloka ini menyatakan bahwa ada banyak orang yang tertipu. Mereka menyembah dewa-dewa dan menyangka sedang menyembah TUHAN. Suatu kesalahan yang fatal!

Orang majus sungguh mengerti urusan. Mereka menyembah Yesus dalam Kerajaan Sorga, mereka tinggalkan penyembahan dewa-dewa, sebab tidak mau lahir (lagi) di antara dewa-dewa, tidak mau **lahir (kembali)** di tengah hantu, atau arwah leluhur.

Di belakang hari, Yesus mengajarkan di dalam InjilNya, bahwa setiap orang yang ingin memasuki Kerajaan Sorga, harus **dilahirkan kembali!** [Yoh.3:3 & 5]:

**3 Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Sorga."**

**5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Sorga."**

Tentu saja **kelahiran kembali** itu (seperti pernyataan Sloka 9:2) harus dalam sikap penyembahan kepada Raja Sorga, Yesus Kristus!

**SLOKA 7:3:** *Di antara beribu-ribu orang, mungkin ada satu orang yang berusaha mencapai **kesempurnaan**, dan di antara mereka yang sudah mencapai kesempurnaan **tidak ada satupun yang mengetahui tentang DIRIKU yang sebenarnya**.*

Sloka ini mengajarkan bahwa TUHAN adalah Tokoh yang sangat luhur, dan misterius, sehingga walaupun ada manusia-sempurna, pikirannya tidak mampu menjangkau keberadaan TUHAN.

Namun orang majus beruntung, memahami misteri kelahiran Yesus selaku titisan Raja Sorga (juga Pembaca tulisan ini beruntung!)

Di belakang hari, dalam InjilNya Yesus menegaskan betapa misteriusnya Kerajaan Sorga:

**Markus 4:11 Jawab-Nya: "Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan,**

**12 supaya: Sekalipun melihat, mereka tidak menanggapi, sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti, supaya mereka jangan berbalik dan mendapat ampun."**

Yesus membedakan 'orang-dalam' dari 'orang-luar' KerajaanNya. Maka hanya muridYesus, yakni orang-orang yang sepenuhnya mentaati Dia yang beroleh pengetahuan mengenai misteri Kerajaan Sorga. 'Orang-luar' tidak akan mengerti hal itu, jangankan memasuki Kerajaan Sorga.

**Sloka 18:66: Tinggalkanlah segala jenis darma agamamu dan **hanya menyerahkan diri kepadaKu**; AKU akan menyelamatkan kamu dari segala reaksi dosa, jangan takut.**

Perintah yang jelas sekali: Segala macam ritual Keagamaan tidak berguna bagi keselamatan pengikut Yesus yang sungguh. Yesuslah yang akan menyelamatkan para muridNya, bukan ketekunan melakukan ritual keagamaan, bukan juga amal! Sebab Yesus tidak membawa Agama ke muka bumi. Yang diperkenalkanNya adalah Kerajaan Sorga, dan yang dituntutNya adalah **ketaatan** kepada Raja beserta **watak** yang sesuai bagi Kerajaan Sorga!

### **Tidak Perlu Ada Rasa Takut!**

Sebab Raja Sorga adalah Pelindung bagi setiap orang yang menaklukkan diri kepada Raja. Yesus bahkan melindungi manusia dari angkara murka para Buta dan dewa/dewi yang jahat, sehingga tidak perlu lagi membujuk mereka dengan sesajen segala rupa.

### **RajaYesus, Penuh Belas Kasihan**

Yesus, Titisan' RajaSorga, menampilkan kuasa dan belas kasihNya dengan cara memberi makan 5000 orang dari 5-roti dan dua ekor ikan. Ini dicatat dalam Kitab Perjanjian Baru [Matius 16:9]:

**"...Belum juga kamu mengerti? Tidak kamu ingat lagi akan lima roti untuk lima ribu orang itu dan berapa bakul roti kamu kumpulkan kemudian?"**

Makhluk-makhluk jahat, yakni dewa/dewi dan para Buta yang dicatat dalam Kakawin Mahabharata, merusak kehidupan manusia, mereka menuntut sesajen. Mereka mengancam akan menyakiti manusia jika tidak diberi sesajen, makanan dan bunga-bunga!

**Sampai hari ini, 2000-tahun kemudian,  
tiada seorangpun yang muncul dan  
mengaku sebagai Titisan Raja Sorga!**

### **Yesus, Raja Sorga mempermudah urusan**

Oleh belas kasihNya, Yesus, Titisan Raja Sorga mengajarkan cara berdoa, tanpa mengheningkan cipta, tanpa harus melakukan tapa brata, tanpa sesajen. Raja ini serba hadir, serba tahu dan serba mampu, sehingga di manapun Saudara berada, dengan mencurahkan isi hati, maka itu menjadi doa yang ampuh, yang segera didengar oleh Yesus, dan diperhatikannya. Mulialah Raja!

Lebih dalam lagi kasih karunia RajaYesus ditampilkanNya ketika Ia tersalib di Golgota, tercatat dalam Rekaman Injil Lukas 23:39-43:

**<sup>39</sup> Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!" <sup>40</sup> Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada TUHAN, sedang engkau menerima hukuman yang sama? <sup>41</sup> Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah." <sup>42</sup> Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, pada waktu Engkau datang sebagai Raja." <sup>43</sup> Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."**

Penjahat yang diselamatkan itu sudah melakukan beragam kejahatan-berat di masa lalunya. Namun ucapan sederhana berikut menyelamatkan dia...



**"Yesus, ingatlah akan aku, pada waktu Engkau datang sebagai Raja..."**

...yang ditanggapi dengan penuh kasih oleh Yesus:

**"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."**

Mengapa demikian mudahnya keselamatan bagi penjahat itu? Sebab Yesus RajaSorga mengetahui jelas bahwa segala kejahatan manusia terjadi **di bawah sihir Iblis!** Sesungguhnya, **kehendak-bebas setiap manusia sudah dihimpit oleh Iblis, atau dewa/dewi dan para Buta.** Pada saat yang genting itulah si Penjahat menggunakan kehendak-bebasnya, lalu mengakui kejahatannya seraya menerima Yesus selaku Rajanya. Secara tersirat, dia ingin merdeka dari penjajahan Iblis. Pernyataan sederhana itu yang membawa dia ke dalam kehidupan kekal!

**Mari menyembah RajaSorga, Yesus Kristus.**

### **Pembaca yang dikasihi oleh Yesus Kristus...**

...inilah ketikanya Saudara melancarkan kehendak-bebas anda. Demi nama Yesus Kristus, segala sihir Iblis yang mengikat Saudara dimusnahkan! Segala roh ketakutan disingkirkan demi nama Yesus! Saudara dipersilahkan untuk merendahkan hati di hadapan RajaYesus, mengucapkan doa berikut:

Ya Yesus, Engkaulah Rajaku dan Juruselamatku;  
saya ingin merdeka dari penjajahan Iblis, yakni dewa/dewi dan para Buta dan saya ingin bergabung ke dalam KerajaanMu di muka bumi.

Mohon kuasa Yesus bekerja di dalam diriku, memusnahkan sihir Iblis yang sempat mengendalikan diriku di masa lalu. Saya mohon pengampunan atas pemberontakan saya di masa lalu.

Demi nama Yesus Kristus, aku membatalkan segala perjanjian dan persekutuan dengan Iblis, yang telah mengikat diriku di masa lalu. Dan setiap malaikat Iblis yang telah menjajah diriku di masa lalu harus enyah dari seluruh kehidupanku!

Saya mengundang Roh Yesus untuk masuk bersemayam dan memerintah dari dalam hatiku, supaya saya sah menjadi warga KerajaanNya Yesus di bumi. Dan aku percaya bahwa malaikat Sorga akan mengawal diriku di sepanjang usiaku, agar saya dapat hidup secara memuliakan RajaYesus, sehingga saya dapat memasuki Sorga kekal.

Demi nama RajaYesus, Yang Maha Perkasa, saya sudah Berdoa; AMIN!

Saudara, ketahuilah, RajaYesus tidak mengharuskan Saudara memeluk agama Kristen. Undangan Yesus adalah untuk **Saudara memasuki Kerajaan Sorga sejak di bumi** ini. Pengalaman Saudara serupa dengan si Penjahat, yang **tidak beragama Kristen**, bukan pula anggota gereja. Dia bergabung ke dalam KerajaanNya Yesus tanpa melalui ritual keagamaan (pembaptisan-air, dsb.) manapun!

Kami ucapkan **"Selamat!"** atas kemenangan Saudara, terhadap kuasa jahat. Maka sekarang Saudara memerlukan pedoman yang baku bagi kehidupan Saudara di dalam Kerajaan Sorga:

**Minta atau belilah satu Kitab Perjanjian Baru, baca dan hayati setiap sabda Yesus dan taati setiap perintahNya. Jangan Saudara menambah-nambahi perintahNya, sebab suatu ketentuan Kerajaan Sorga adalah: Perintah Raja tidak boleh ditambah atau dikurangi oleh hamba Raja!**

**Perintah yang dirumuskan oleh Raja adalah sempurna, se-sempurna Raja itu sendiri. Jangan menantang Raja!**

**Fakta menunjukkan bahwa rentetan penambahan oleh guru-guru agama atas ajaran Yesus selama ribuan tahun telah membentuk penyesatan. Keseluruhannya telah berakibat terpelintirnya ajaran Kerajaan Sorga menjadi sekedar agama-agama, yang tidak menyelamatkan!**

Sederhananya: andalkan dan taati setiap perintah RajaYesus (yang sudah tertulis), demikianlah pedoman kehidupan Warga Kerajaan Sorga. Dari hari ke hari, berdoalah kepada RajaSorga, mohon supaya RohNya membimbing dari dalam hati agar dimampukan berperilaku yang benar, yang sesuai dengan watak RajaSorga. Demikianlah caranya kita memuliakan Yesus Kristus, Raja Sorga!

**Kasih Yesus kiranya memenuhi kehidupan Saudara; AMIN.**



*'Kawanan Kecil Kerajaan Sorga', 2007.*  
{081314530520}  
{hhindu07@yahoo.com}